

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang Penelitian

Peran televisi secara keseluruhan semakin kuat, terbukti dengan munculnya beberapa stasiun televisi lokal diantaranya Toba TV yang berada di kecamatan Balige. Masyarakat di berbagai wilayah dapat mengakses informasi melalui program acara yang diproduksi oleh stasiun Toba Tv, khususnya informasi dari wilayah Toba Samosir. Toba Tv diresmikan pada tanggal 29 Agustus 2019 dan telah memproduksi beberapa program acara yang menjadi sumber informasi bagi masyarakat, salah satunya program acara Beta Mangula episode Petani Bawang Merah.

Beta Mangula merupakan sebuah program acara yang termasuk ke dalam jenis program acara *feature*, dikarenakan program acara Beta Mangula diproduksi dengan tujuan mengangkat kehidupan petani di wilayah Toba Samosir. *Feature* merupakan berita yang mengangkat *human intrest* atau hal-hal yang dianggap menarik, bermanfaat, atau mendatangkan rasa simpati dan perlu diketahui masyarakat luas (Rusman Latif, 2015: 40).

Sebelum program acara ditayangkan dan dinikmati oleh penonton (*audience*), setiap program acara memiliki *Standard Operational Procedur* (SOP) yang diberlakukan. Toba Tv tergolong stasiun televisi lokal yang masih baru dalam industri pertelevisian, namun sudah selayaknya setiap proses produksi program

acaranya memiliki *Standard Operational Procedur* yang di terapkan terutama pada program acara Beta Mangula episode Petani Bawang Merah.

Rusman Latif (2015: 145) mengemukakan, dalam memproduksi program televisi ada standar kerja yang disebut dengan *Standard Operational Procedur* (SOP) yang berfungsi sebagai acuan dalam tahapan proses produksi. Mengingat produksi program televisi merupakan pekerjaan kolektif yang melibatkan banyak orang yang memiliki keterampilan atau keahlian yang berbeda satu sama lainnya, bekerja bersama dalam satu kesatuan kerja.

Selain itu SOP merupakan sebuah standar kerja yang berlaku untuk semua pelaksanaan produksi program siaran seperti program hiburan maupun informasi. Secara umum *Standard Operational Procedur* (SOP) produksi program televisi dikenal dengan tiga tahapan, yaitu praproduksi (*preproduction*), produksi (*production*), dan pascaproduksi (*postproduction*), namun beberapa ahli memberikan perincian tahapan kerja yang berbeda satu sama lainnya, tetapi tetap mengacu pada tiga tahapan tersebut.

Dalam memproduksi program acara Beta Mangula episode Petani Bawang Merah dengan *Standard Operational Procedur* (SOP) bukanlah hal yang mudah bagi Toba Tv, dikarenakan Toba Tv merupakan televisi lokal yang masih baru dan memiliki Sumber Daya Manusia (SDM) yang lebih sedikit dibanding dengan stasiun televisi lokal yang lebih dulu berdiri.

Program acara Beta Mangula episode Petani Bawang Merah yang diproduksi oleh Toba Tv merupakan salah satu program acara yang membahas

tentang proses berbocok tanam bawang merah, narasumber seorang sarjana yang memilih profesi menjadi petani Bawang Merah di desanya. Dari tayangan program acara Beta Mangula episode Petani Bawang Merah yang telah peneliti tonton, peneliti tertarik meneliti proses produksinya dengan *Standard Operational Procedur* (SOP) yang berlaku di Toba Tv dengan menggunakan teori *Standard Operational Procedur* (SOP) Alan Wurtzel yang disebut *four stage of television production*.

Dari uraian latar belakang tersebut, peneliti tertarik untuk mengangkat judul **“Proses Produksi Program Acara Beta Mangula Episode Petani Bawang Merah Pada Toba Tv”**.

I.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas rumusan masalah yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah bagaimana proses produksi dengan SOP (*Standard Operational Procedur*) pada program acara Beta Mangula episode Petani Bawang Merah di Toba Tv?

I.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui proses produksi pada program acara Beta Mangula episode Petani Bawang Merah dengan *Standard Operational Procedur* (SOP) di Toba TV

2. Untuk mengetahui penerapan teori *Standard Operational Procedur* (SOP) Alan Wurtzel.

I.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diperoleh dalam penelitian ini sebagai berikut:

a. Untuk Peneliti

1. Untuk menambah wawasan tentang kajian proses produksi dengan *Standard Operational Procedur* (SOP) pada program acara Beta Mangula episode Petani Bawang Merah.
2. Untuk memotivasi peneliti selanjutnya agar lebih terstruktur sebelum memproduksi suatu program acara sesuai dengan *Standard Operational Procedur* (SOP) yang berlaku.

b. Untuk Lembaga / Instansi

1. Agar tulisan ini dapat dijadikan referensi bacaan untuk analisis selanjutnya yang berkaitan dengan proses produksi film dan televisi Universitas Potensi Utama.
2. Sebagai sumbangsih ilmu pengetahuan untuk penelitian selanjutnya.

c. Untuk Masyarakat

1. Menjadi sumber informasi tentang proses produksi program acara televisi sebelum di tayangkan.
2. Untuk mengetahui tentang proses bercocok tanam Bawang Merah.

I.5 Tinjauan Pustaka

Adapun tinjauan pustaka yang dirujuk dalam penelitian ini diantaranya buku, skripsi, hingga jurnal yang berkaitan dengan judul peneliti dan dijelaskan sebagai berikut.

SOP (*Standard Operational Procedur*) Alan Wurtzel disebut *four stage of television production* yang dikutip Rusman Latief dan Yusiatie Utud, di tulis kembali dalam buku “Siaran Televisi Non-Drama” yang menjelaskan tentang prosedur kerja dalam memproduksi program siaran televisi. Prosedur kerja tersebut terbagi empat yaitu; *Preproduction* (Praproduksi), *Set Up And Rehearsal* (Persiapan dan Latihan), *Production* (Produksi), *Post Production* (Penyesuaian).

Umi Fitriani dalam skripsi “Proses Produksi Siaran Blusukan Ramadhan Di Simpang 5 Tv Pati” tahun 2018 pada jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI) Universitas Islam Walisongo Semarang. Penelitian ini membahas tentang SOP (*Standard Operational Procedur*) program acara Blusukan Ramadhan dengan *set* lokasi diluar studio (*outdoor*) melalui tiga tahapan, yaitu praproduksi, produksi, dan pascaproduksi. Persamaan dengan penelitian ini terdapat pada *set* lokasi dan metode penelitiannya, sedangkan perbedaannya terdapat pada teori pembedahnya yaitu SOP (*Standard Operational Procedur*) yang digunakan serta objek penelitiannya.

Fatchurohman Triharso dalam skripsi “Analisis Proses Produksi Program Siaran Islamku Nafasku Di Batik Tv Pekalongan” tahun 2015 jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI) Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang. Penelitian ini membahas tentang pendeskripsian proses produksi program acara

Islamku Nafasku dengan fokus penelitian pada *Preproduction* (Praproduksi), *Set Up And Rehearsal* (Persiapan dan Latihan), *Production* (Produksi), *Post Production* (Penyesuaian). Persamaannya terdapat pada penggunaan teori Alan Wurtzel, sedangkan perbedaannya terdapat pada objek penelitiannya.

Ongko Prasetyo dalam skripsi “Analisis Produksi Program Suara Anak Negeri Di Jak Tv” tahun 2013 jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Syarif Hidayatullah Jakarta. Penelitian ini membahas dua topik utama yang pertama tentang format program acara Suara Anak Negeri, dan yang kedua tentang proses produksi program acara Suara Anak Negeri menggunakan teori Alan Wurtzel. Persamaan penelitian Ongko Prasetyo dengan penelitian yang akan peneliti teliti sama-sama menggunakan teori Alan Wurtzel. Perbedaannya terdapat pada objek penelitiannya.

Iziz Irma Suryani, Umar Abdur Rahim SM dalam jurnal “Problematika Produksi Program Lentera Hati Di TVRI RIAU-KEPRI” tahun 2019 program studi Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Penelitian ini membahas tentang deskripsi proses dan hambatan yang dihadapi dalam produksi program Lentera Hati di TVRI Riau-Kepri menggunakan teori SOP (*Standard Operational Procedur*) menurut Darwanto Sastro Subroto, dengan metode penelitian deskriptif kualitatif. Persamaannya terdapat pada landasan teori yang digunakan yaitu teori SOP (*Standard Operational Procedur*); *Preproduction* (Praproduksi), *Set Up And Rehearsal* (Persiapan dan Latihan), *Production* (Produksi), *Post Production* (Penyesuaian). Perbedaannya terdapat pada objek penelitian yang digunakan.

Maisaratun Najmi dalam jurnal “Produksi Dan Penyiaran Program Seni Dan Budaya Di Grabag TV” tahun 2014 prodi Televisi dan Film Institut Seni Indonesia (ISI) Padang Panjang. Penelitian ini membahas tentang produksi dan penyiaran beberapa program acara seni dan budaya yang diproduksi oleh Grabag TV sebagai televisi komunitas, dimana program-program acara tersebut menjadi identitas bagi Grabag TV sebagai televisi lokal. Persamaan penelitian Maisaratun Najmi dengan penelitian yang akan peneliti teliti terdapat pada teori Alan Wurtzel, sedangkan perbedaannya terdapat pada objek penelitian yang digunakan.

1.6 Metode Penelitian

Metode penelitian adalah suatu cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu (Hamid Darmadi, 2013: 153), penelitian dilakukan untuk mendeskripsikan data yang di peroleh kemudian dibuktikan dengan sumber data yang akurat. Data yang telah di buktikan tersebut kemudian di kembangkan untuk memperdalam dan memperluas pengetahuan sehingga menghasilkan penemuan baru.

Penelitian dilakukan dengan tujuan menemukan, membuktikan dan mengembangkan pengetahuan-pengetahuan tertentu oleh karena itu implikasi penelitian akan dapat digunakan untuk memahami, memecahkan, dan mengantisipasi masalah (Febryana, 2016: 21).

I.6.1. Objek penelitian

Objek penelitian yang menjadi sasaran penulis yaitu program acara Beta Mangula di Toba TV dengan tujuan memberikan informasi yang mendalam melalui tahapan proses produksi.

I.6.2. Jenis Penelitian

Pada penelitian berjudul Proses Produksi Program Acara Beta Mangula Episode Petani Bawang Merah Pada Toba Tv menggunakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Menurut Sugiono, Wirasari dan Ferdiana (2018: 151), penelitian kualitatif juga bersifat baru. Karena proses penelitian lebih bersifat artistik atau seni, maka disebut metode interpretatif atau kurang terpola.

Data yang di peroleh kemudian di analisa dan di tuliskan dalam bentuk deskriptif untuk menjawab masalah yang dirumuskan. Metode deskriptif adalah metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas (Sugiyono, 2016: 29).

I.6.3. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan selama 6 hari di stasiun televisi Toba TV Balige yang beralamat di Jalan Washington Nomor 1 Desa Hinalang Bagasan, Kecamatan Balige, Kabupaten Toba Samosir, Sumatera Utara.

I.6.4 Sumber Data

Sumber data yang digunakan peneliti untuk melengkapi dan menyelesaikan penelitian adalah sebagai berikut :

a. Sumber data primer

Sumber data primer merupakan sumber data yang diperoleh secara langsung terkait dengan objek penelitian seperti wawancara. Suharsimi Arikunto (2013 :172) mengatakan data primer adalah data yang dikumpulkan melalui pihak pertama, biasanya dapat melalui wawancara, jejak dan lain-lain. Wawancara dimulai dari narasumber program acara, produser, kameramen, editor, dan beberapa orang yang bergabung dengan Toba TV.

File objek yang akan di teliti dapat diperoleh dengan *mendownload* di *youtube*, kemudian peneliti mengamati langsung *file* tersebut dan menganalisa *Standard Operational Procedur* (SOP) yang diterapkan dalam tayangan tersebut dengan teori Alan Wurtzel.

b. Sumber data skunder

Sumber data skunder merupakan sumber data yang diperoleh tidak secara langsung seperti buku, jurnal, skripsi, tesis dan dokumen yang berkaitan dengan penelitian yaitu proses produksi program acara beta mangula episode petani bawang merah pada Toba TV. Menurut Ulber Silalahi (2012 : 289) data skunder adalah data yang di kumpulkan dari tangan kedua atau dari sumber-sumber lain yang telah tersedia sebelum penelitian dilakukan.

I.6.5 Metode Pengumpulan Data

Adapun metode pengumpulan data yang di lakukan penulis yaitu studi pustaka, observasi, wawancara dan dokumentasi.

1. Studi Pustaka

Studi pustaka di gunakan sebagai sumber data pendukung seperti skripsi, buku, jurnal, serta dokumen yang berkaitan dengan penelitian tentang proses produksi. Hal ini di lakukan untuk menghasilkan data sebagai tahap awal dalam memperkuat, mengarahkan dan memecahkan masalah yang telah dirumuskan yaitu proses produksi pada program acara Beta Mangula episode Petani Bawang Merah. Proses pemilihan data yang dilakukan adalah dengan membaca sumber-sumber tersebut, kemudian memilih data-data yang mendukung dengan penelitian ilmiah.

Menurut Nazir dalam Febryana (2016: 23), studi pustaka merupakan proses pengambilan data yang dilakukan oleh peneliti dengan mengadakan studi penelaahan terhadap buku-buku, catatan-catatan, laporan-laporan, hingga dokumen yang ada hubungannya dengan permasalahan yang menjadi objek penelitian.

2. Observasi

Observasi yang dilakukan pada penelitian ini meliputi riset langsung ke stasiun Toba TV, dengan segala keterbatasan di masa pandemi covid-19 peneliti mencoba ikut dan terjun langsung melihat dan mengamati aktifitas *staff* dan *crew* didalam ruang lingkup kantor Toba TV. Menurut Sugiyono (2014: 145) observasi merupakan suatu proses yang kompleks dan tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis.

3. Wawancara

Menurut Sugiyono, wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu opini (2014: 384). Wawancara dilakukan kepada produser, kameramen, editor dan *crew* program acara Beta Mangula yang berkaitan dengan penelitian peneliti. Sebelum melakukan wawancara penulis tentu sudah mempersiapkan *list* pertanyaan sebagai acuan mendapatkan informasi dilapangan dengan bantuan alat *recording*. Tujuan nya agar data yang diperoleh dapat diputar berulang-ulang untuk mendapatkan informasi yang jelas.

4. Dokumentasi

Dokumentasi yang di maksud adalah objek yang akan diteliti sebagai data pendukung penelitian yaitu *file* video program acara. Wawancara dilakukan kepada produser, kameramen, editor dan *crew* program acara Beta Mangula episode Petani Bawang Merah dan mengambil beberapa potongan gambar untuk mengungkap proses produksi di dalamnya.

Video tersebut di peroleh dari bagian arsip stasiun Toba TV Balige ataupun mengaksesnya di *channel Youtube* Toba TV. Menurut Sugiyono (2014: 396) dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu dalam bentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen dalam bentuk karya misalnya karya seni berupa gambar, patung, film dan lain-lain.

I.6.6. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Menurut Nasution dalam Sugiyono (2014: 403) analisis telah mulai sejak merumuskan dan menjelaskan masalah, sebelum terjun kelapangan, dan berlangsung terus sampai penulisan hasil penelitian. Analisis data di mulai dengan membuat proposal penelitian kemudian melakukan analisis data berdasarkan pengumpulan data dari observasi, wawancara, dokumentasi dan studi pustaka. Kemudian data disusun dan dikelompokkan dengan menggunakan teori proses produksi agar peneliti mudah saat mendeskripsikan tulisan menjadi suatu kesimpulan yang menjadi tujuan dari penelitian.

I.7. Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

Bab I, menjelaskan latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, tinjauan pustaka, metodologi penelitian dan sistematika penulisan.

Bab II, menjelaskan secara umum tentang Toba TV seperti sejarah, profil, visi, misi, struktur organisasi, fasilitas dan peralatan serta gambaran umum program Beta Mangula.

Bab III, menjelaskan landasan teori untuk membedah penelitian.

Bab IV, menjelaskan tentang hasil dan pembahasan mengenai proses produksi program acara beta mangula episode petani bawang merah pada Toba TV.

Bab V, menjelaskan penutup yang meliputi kesimpulan dan saran dari hasil analisa dan pembahasan dari bab sebelumnya.